Ringkasan Penelitian

Judul Penelitian : Analisis Invetasi Di Indonesia

Ketua Penelitian : Drs. Ec. Bambang Sunarno

Anggota Penelitian : Dra.Ec. Dyah Wulan Sari

Fakultas : Ekonomi

Sumber biaya : SPP/DPP Universitas Airlangga
SK. Rektor Nomor : 6230/J.03/PL/1996
Tanggal : 1 Agustus 1996

Isi Ringkasan :

Pada awalnya hutang adalah salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengatasi kekurangan modal di negara berkembang. Di mana pemanfaatannya untuk investasi akan mengembangkan kapasitas produksi negara penerima dan merupakan cara penyelesaian dari kekurangan modal, yang biasanya dianggap sebagai sumber utama kemiskinan. Persoalan hutang luar negeri ternyata tidak sederhana, bahkan sangat rumit jika kita semakin tergantung pada hutang luar negeri tersebut. Indonesia termasuk salah satu negara penghutang terbesar di dunia. Cicilan hutang pokok telah melebihi jumlah pinjaman yang baru setiap tahunnya. Dengan demikian transfer netto modal ke luar negeri sudah cukup merisaukan.

Laju investasi yang cepat, lambat laun akan mengurangi kebutuhan akan modal asing. Investasi pada kenyataannya membantu tercapainya swasembada suatu negara dan mengurangi beban hutang luar negeri. Jika suatu negara meminjam dari negara asing untuk jangka panjang, hutang tersebut merupakan beban berat bagi generasi mendatang. Pada setiap pinjaman, beban hutang dari hari ke hari semakin mebuat, dan hanya dapat dibayar kembali dengan mengenakan pajak yang lebih tinggi. Beban pajak meningkat dan uang mengalir ke luar negeri dalam bentuk pembayaran kembali hutang. Oleh karena itu, hanya investasi yang membebaskan negara dari bantuan luar negeri dan mengurangi beban hutang luar negeri serta mengubah negara menjadi swasembada.

Dengan demikian investasi merupakan jalan keluar utama dari masalah rumit di negara berkembang dan kunci utama dalam pembangunan ekonomi. Mengingat pentingnya peran investasi dalam pembangunan ekonomi dan Indonesia adalah salah satu negara berkembang yang harus mengejar ketinggalannya dengan negara lain inilah maka perlu adanya penelitian mengenai investasi di Indonesia. Dan investasi yang dimaksud dalam penelitian di sini adalah penanaman modal dalam negeri. Adapun Faktor-faktor yang mempengaruhi penanaman modal dalam negeri sebenarnya banyak sekali tetapi dalam penelitian ini hanya diambil 3 faktor yang dianggap penting pengaruhnya terhadap penanaman modala dalam negeri antara lain, tingkat pendapatan nasional (yang dilihat dari produk domestik bruto), tingkat bunga dan laju inflasi.

Permasalahannya

Sampai seberapa jauh pengaruh produk domestik bruto, tingkat bunga dan laju inflasi terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari pada penelitian yang dilakukan adalah untuk :

1 Ingin mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh dari produk domestik bruto terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.
2 Ingin mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh dari tingkat bunga terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.
3 Ingin mengetahui sampai seberapa jauh pengaruh dari laju inflasi terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.

Hipotesis

Bertitik tolak dari uraian pada latar belakang masalah dan landasan teori, dapat dirumuskan hipotesa sebagai berikut ini :

1. Diduga ada pengaruh yang significan antara produk domesti bruto terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.
2 Diduga ada pengaruh yang significan antara tingkat bunga terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.
3 Diduga ada pengaruh yang significan antara laju inflasi terhadap penanaman modal dalam negeri yang dilakukan di Indonesia.

Metodologi Penelitian

Penelitian ini menggunakan model regresi linear berganda, sedangkan untuk mendapatkan taksiran parameternya digunakan metode OLS (ordinary Least Squares). Adapun data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan melalui studi kepustakaan maupun survey pada instansi terkait.

Kesimpulan dan Implikasi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1 Penanaman modal dalam negeri di Indonesia sangat dipengaruhi oleh produk domestik bruto dan tingkat bunga sedangkan laju inflasi tidak punya pengaruh yang signifikan.
2 Variabel yang paling besar/dominan pengaruhnya terhadap penanaman modal di dalam negeri adalah variabel produk domestik bruto. Dengan demikian semakin besar nilai produk domestik bruto berarti akan semakin besar pula penanaman modal dalam negeri yang akan dilakukan.
3. Hubungan antara tingkat bunga dengan penanaman modal dalam negeri mempunyai hubungan yang positif. Hal ini berbeda dengan teori yang telah dikemukakan. Hubungan yang positif ini kemungkinan disebabkan karena tingginya tingkat bunga menyebabkan

tingginya biaya produksi. Dengan demikian akan menyebabkan tingginya tingkat harga. Dengan tingginya tingkat harga inilah, investor tertarik untuk berinvestasi.

4. Tidak adanya pengaruh yang signifikan antara laju inflasi dengan penanaman modal dalam negeri kemungkinan disebabkan besarnya laju inflasi yang selalu dikontrol oleh pemerintah Indonesia. Sehingga hal ini menyebabkan investor dalam berinvestasi menganggap tidaklah perlu mempertimbangakan masalah inflasi.

Suatu implikasi penting dari penelitian ini adalah:

1. Mengingat produk domestik bruto paling besar pengaruhnya terhadap penanaman modal dalam negeri maka perlu diupayakan peningkatan produk domestik bruto melalui peningkatan faktor-faktor produksi yang digunakan dalam pembentukkan produk domestik bruto, terutama peningkatan mutu (kualitas) tenaga kerja melalui peningkatan pendidikan dan ketrampilan bagi tenaga kerja.
2. Meskipun laju inflasi tidak punya pengaruh terhadap pembentukan modal di dalam negeri, stabilitasnya tetap harus dijaga, mengingat Indonesia pernah terjadi hyper-inflation dan melumpuhkan kegiatan ekonomi di Indonesia.